

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan balita pada An. I di PMB RISTIANA, S.ST Lampung Selatan, dengan Penerapan Aromaterapi minyak sereh sebagai stimulasi peningkatan nafsu makan pada anak balita. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subjektif dan objektif

Ny. M datang ke PMB Ristiana, S.ST membawa balitanya dan mengatakan ingin memeriksa keadaan anaknya ibu merasakan khawatir karena sudah beberapa minggu An. I usia 4 tahun mengalami penurunan nafsu makan, dan berkurangnya berat badan pada An. I juga didapatkan hasil data objektif yaitu keadaan emosional An. I normal dan tanda-tanda vital dalam batas normal.

2. Menginterpretasikan data dasar

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada An. I dengan Penerapan Aromaterapi sereh sebagai stimulasi peningkatan nafsu makan pada anak balita Identifikasi diagnosa atau masalah potensial. Berdasarkan data dasar diperoleh diagnosa yaitu An. I usia 4 tahun dengan nafsu makan kurang baik. Masalah potensial yang akan terjadi bila masalah nafsu makan tidak ditangani adalah berdampak pada system imunitas tubuh anak balita sehingga daya tahan tubuh tidak terjaga dengan baik, akan mudah terserang penyakit, konsentrasi menurun dan tumbuh kembang kurang optimal.

Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera Masalah pada An. I tidak memerlukan tindakan segera karena bukan termasuk kategori masalah kegawatdaruratan.

3. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhandengan tepat dan rasional

Rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada An. I yaitu melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pemberian aromaterapi

dengan menggunakan diffuser dengan Citronella Oil untuk meningkatkan kualitas nafsu makan An. I.

4. Melaksanakan asuhan kebidanan

Pada kasus ini penulis telah dilakukan asuhan kebidanan pada balita terhadap An. I dengan gangguan nafsu makan kurang yaitu melakukan pemberian aromaterapi sereh (Citronella Oil) sebagai upaya meningkatkan nafsu makan anak yang dilakukan setiap malam hari selama 15 hari dalam disertai dukungan dan motivasi dari orangtua anak dan bidan. Yang dilaksanakan pada tanggal 25 maret- 10 april 2024, melakukan pemeriksaan fisik pada An. I dan memberitahu ibu bahwa anaknya mengalami penurunan nafsu makan, menganjurkan ibu untuk tetap membujuk anak makan, dan memberikan aromaterapi minyak sereh sehari sekali pada malam hari.

5. Evaluasi hasil asuhan

Telah dilakukan evaluasi hasil pada terhadap An. I dengan nafsu makan kurang melalui pendekatan manajemen kebidanan. Nafsu makan yang kurang baik terhadap An. I dapat teratasi setelah dilakukan pemberian aromaterapi menggunakan minyak sereh (citronella oil). Dibuktikan dengan nafsu makan sudah bertambah dan anak sudah menyukai beberapa jenis sayuran (anak sudah tidak rewel ataupun menangis saat diberi makan).

6. Mendokumentasikan hasil asuhan Pendokumentasian

hasil asuhan kebidanan telah dilakukan pada An. I dengan gangguan nafsu makan yang kurang baik dengan metode SOAP di PMB Ristiana, S.ST Tanjung Bintang Lampung Selatan tahun 2024.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan ini, Adapun saran yang hendak penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi lahan praktik

Dalam rangka penerapan asuhan kebidanan pada kasus anak balita dengan melakukan penerapan aromaterapi minyak sereh (citronella oil) untuk menambah nafsu makan terhadap balita. Dan diadakan

edukasi mengenai penyebab, gejala, pencegahan dan juga penanganan penurunan nafsu makan dengan aromaterapi secara rutin supaya kejadian penurunan nafsu makan dapat diminimalisir.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dalam pengajarannya, tim dosen pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Balita dan dapat memberikan informasi mengenai penerapan aromaterapi untuk menambah nafsu makan terhadap balita

3. Bagi penulis LTA

Diharapkan penulis data ini dapat digunakan sebagai data dasar maupun referensi tambahan untuk pemberian asuhan pada balita yang mengalami penurunan nafsu makan selanjutnya.